BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat, artinya semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah dalam melakukan pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti:
   a. Masih terdapat kegiatan pencatatan yang sepenuhnya belum optimal.
   b. Masih terdapat kegiatan pelaporan yang sepenuhnya belum optimal.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat, artinya semakin baiknya kompetensi sumber daya manusia dalam pengetahuan, keterampilan dan sikapnya maka hal tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun dalam

pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti:

a. Masih banyak pemda yang belum mampu melaporkan keuangannya dengan baik karena organisasi tidak menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan keterampilannya dan banyak staf akuntansi yang tidak berlatar pendidikan akuntansi.
b. Sikap pegawai instansi terutama dalam integrasi dan komunikasi dengan rekan kerja mengenai pengkoordinasian tugas sering terjadi kendala.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

a) Untuk meningkatkan sistem akuntansi keuangan daerah yaitu kegiatan pencatatan harus lebih teliti dalam mencatat setiap transaksi, setiap transaksi harus menggunakan bukti transaksi supaya menghindari pencatatan yang tidak akurat, dan perlu melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pencatatan maupun pelaporan bukti transaksi-transaksi penggunaan dana yang dilakukan.
b) Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yaitu dengan diadakan penyesuaian dalam menempatkan sumber daya manusia sesuai bidang pengetahuan dan keterampilannya. Sangat diperlukan pegawai yang

profesional di bidang akuntansi sektor publik. Selain itu, melakukan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia agar dapat menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan supaya tidak mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Selanjutnya diperlukan pengawasan dan pengendalian yang memadai untuk dapat mengontrol sumber daya manusia dalam bersikap agar dapat menangani kendala dalam integritasi dan komunikasi dalam bertugas demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

2. Saran Akademis

a) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

b) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.